

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.**

##### **1. Letak Geografis.**

Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid II merupakan sekolah yang berada di wilayah Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Tepatnya sekolah ini beralamatkan di desa Tatah Mesjid. Adapun lembaga Pendidikan pada tahun 1981 berdasarkan surat keputusan Menteri pendidikan kebudayaan RI dan Menteri Keuangan RI pada tanggal 30 Mei 1981 dengan status sebelumnya adalah hibah, luas sekolah yaitu  $65 \times 70 \text{ M}^2$ .

Letak Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid II berbatas dengan:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan perkampungan
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan perkampungan
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan perkebunan masyarakat
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan sungai

Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid II dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Misra, S.Pd, sedangkan guru-guru di sekolah ini berjumlah 11 orang, terdiri dari 6 orang laki-laki dan 4 orang perempuan, ditambah 1 orang laki-laki penjaga sekolah.

##### **2. Sarana dan Prasarana.**

Sampai pada tahun 2010 sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid II adalah sebagai berikut:

- a. Ruang teori/kelas berjumlah 6 buah
- b. Ruang Perpustakaan 1 buah
- c. Ruang serba guna 1 buah
- d. Ruang Kepala Sekolah berjumlah 1 buah
- e. Ruang guru berjumlah 1 buah
- f. Ruang tata usaha berjumlah 1 buah
- g. Kamar mandi/WC guru berjumlah 1 buah
- h. Kamar mandi/WC siswa berjumlah 1 buah

### 3. Keadaan Jumlah Guru

#### 4. 1. Keadaan jumlah guru SDN Tatah Mesjid II Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala

No.	Nama / Nip	L/P	Gol Ruang	Jabatan	Tugas Mengajar	Ket
1.	Misra 195509251977021001	L	IVa	Kep-Sek	PKn	GT
2.	Sufriadi 196212211983051001	L	IVa	G.U	Wali Kelas III	GT
3.	Sutri Yanta 196501071988041001	L	IVa	G.U	Wali Kelas V	GT
4.	Maimunah 196805311991032006	P	IVa	G.U	Wali Kelas VI	GT
5.	Saifullah 196307061536081003	L	IIIId	G.A	PAI	GT
6.	Haspul Anwar 196508051988041001	L	IIIId	G.Or	PJOK	GT
7.	Rochida 197303141999042003	P	IIIId	G.U	Wali Kelas IV	GT
8.	Bais Ariansyah 197004202006041003	L	IIIId	G.U	Wali Kelas II	GT
9.	Santi 198210092005012001	P	IIIb	G.U	Wali Kelas I	GT
10.	Mahmudah	P		Mulok	I – VI	GTT
11.	Syahri Ramadhan	L		B. Inggris	I – VI	GTT
12.	M. Dahlan 197008151989091001	L	IIC	P.SD	-	P.SD

#### 4. Kurikulum Sekolah

Kurikulum yang digunakan Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid II adalah KTSP dalam kurikulum tersebut sudah tersusun mengenai mata pelajaran sebagai berikut:

- a. PKN
- b. Pendidikan Agama Islam
- c. Bahasa Indonesia
- d. Bahasa Inggris
- e. Matematika
- f. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- g. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
- h. Tematik
- i. PJOK
- j. Seni, Budaya, dan Keterampilan (SBK)
- k. Mulok

#### 5. Keadaan Jumlah Murid

##### 4.1 Keadaan Jumlah Murid di Sekolah Dasar Negeri tatah Mesjid II Kecamatan Alalak Kabupaten Barito

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	9	12	21
2.	II	13	9	22
3.	III	6	13	19
4.	IV	7	7	14
5.	V	6	4	10
6.	VI	6	6	12
Jumlah		47	51	98

## **B. Penyajian Data.**

Dari semua data yang terkumpul tentang efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diperoleh dari berbagai teknik yang digunakan. Seperti observasi dan wawancara akan di sajikan dalam bentuk uraian dan penjelasan.

Agar data yang disajikan ini terarah dan menjelaskan gambaran dari hasil penelitian. Maka penulis akan menyajikannya berdasarkan urutan masalah sebagai berikut:

### **1. Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar**

#### **Negeri Tatah Mesjid II**

##### **a. Perencanaan Yang Dibuat Guru Dalam Mengajar**

Sebelum guru membuat perencanaan mengajar tentulah seorang guru harus membuat program pengajaran tahunan dan semester dan setelah itu barulah guru membuat perencanaan mengajar seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah seperangkat komponen yang harus dibuat oleh seorang guru sebelum mengajar yang gunanya agar seorang guru lebih siap dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa dan dapat membantu mengelola pembelajaran sehingga berjalan dengan efektif.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis pada hari senin tanggal 17 januari 2011 di kelas VI mengenai materi pembahasan Iman kepada Qada dan Qadar, dapat diketahui guru Agama Islam menyampaikan tujuan pembelajaran sebagaimana yang tercantum dalam RPP yang telah beliau buat. Dari sana pun terlihat kesiapan beliau sebelum mengajar, waktu menyampaikan materi kepada

siswa, disitu terlihat betapa antusiasnya para siswa mendengar penjelasan beliau karena adanya kegiatan seperti Tanya jawab yang membangkitkan semangat dan motivasi siswa untuk bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran.

Dari program tahunan yang beliau buat pun dapat dilihat pokok bahasan beserta alokasi waktu yang sesuai dengan program semester dan kapan pembelajaran itu diajarkan pada minggu aktif.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, dapat diketahui bahwa membuat silabus dan RPP sebelum mengajar itu sangatlah penting dan berguna sekali bagi seorang guru, karena akan lebih siap dan mantap dalam menyampaikan materi, arah tujuan akan jelas dengan kegiatan yang tersusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selain itu, didalam RPP terdapat metode yang sangat membantu seorang guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga para siswa tidak bosan dengan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan yang paling penting pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat berjalan dengan efektif.<sup>1</sup>

#### **b. Pelaksanaan Pembelajaran.**

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Begeri Tatah Mesjid II ini dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu, dari kelas I sampai kelas VI sebagaimana yang terlihat pada jadwal pelajaran.

Dari hasil observasi pada hari rabu tanggal 19 januari 2011 dikelas VI, mengenai pokok bahasan Kisah kaum muhajirin dan Anshar. Dapat dilihat guru PAI melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang tercantum pada rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelum menyampaikan materi pembelajaran,

---

<sup>1</sup> Saifullah, Guru PAI, wawancara pribadi, Tatah Mesjid, 20 Januari 2011

guru mengajak siswa untuk membaca doa belajar, memberi acuan dengan mengemukakan tujuan pembelajaran.

#### 1) Kegiatan awal

Dalam pelaksanaan pembelajaran di isi dengan membaca surah-surah yang telah dihafal siswa, kemudian beliau memberikan pretest atau pertanyaan kepada siswa yang mengetahui kisah hijrahnya Nabi Muhammad Saw, setelah itu menyampaikan pengantar dari bahan ajar yang disampaikan, dan melalui kata pengantar tersebut beliau memberikan motivasi kepada siswa agar benar-benar menyimak penjelasan beliau dan bersungguh-sungguh dalam belajar.

#### 2) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini guru menjelaskan tentang bahan ajar, setelah itu beliau meminta beberapa siswa membacakan kisah kaum muhajirin dan yang lain mendengarkan. Di sini dapat dilihat beliau berusaha agar siswa juga turut aktif dalam pembelajaran. Beliaupun meminta para siswa menceritakan kembali kisah kaum muhajirin dan kemudian meminta para siswa berdiskusi dengan temannya membahas perjuangan kaum muhajirin. Setelah berdiskusi siswa diminta mengemukakan pendapat dari hasil diskusi mereka. Dalam pelaksanaan pembelajaran beliau juga menggunakan media gambar yang menggambarkan perjuangan kaum muhajirin.

#### 3) Kegiatan penutup

Guru meminta siswa untuk menulis secara singkat perjuangan kaum muhajirin di buku tugas dan setelah itu guru menyampaikan kesimpulan dari materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dilaksanakan dari hari senin sampai dengan sabtu sesuai dengan jadwal pelajaran, pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ini sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, dengan menjalankan kegiatan awal inti dan penutup. Karena dengan begitu, interaksi antara guru dan murid akan terjalin. Guru lebih mudah dalam mengelola pembelajaran, selain itu juga dengan adanya metode akan sangat membantu dalam membangkitkan motivasi siswa dan keaktifannya selama pembelajaran berlangsung. Selain itupun melakukan pretest kepada siswa itu juga sangat penting karena akan memberikan kemudahan kepada siswa untuk memahami materi pelajaran yang akan dibahas, media pun sangat membantu dalam pembelajaran. Karena akan menambah semangat siswa dalam belajar, dalam pembelajaran tidak hanya menjelaskan materi, tetapi selalu berusaha untuk bertanya kepada siswa mengenai materi yang di bahas, selain itu beliau juga meminta siswa untuk membacakan secara bergantian, agar semua siswa aktif, menggunakan metode yang telah beliau buat, dan media pembelajaran seperti poster dan gambar, karena dengan begitu daya tangkap siswa lebih cepat, waktu pelajaran pun berjalan secara efektif dan efisien karena guru agama tidak hanya menjelaskan, tetapi siswa aktif mendengarkan, membaca, mengemukakan pendapat, bertanya, melihat gambar atau poster yang berhubungan dengan materi pembahasan.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Saifullah, Guru PAI, Wawancara Pribadi, Tatah Mesjid, 20 Januari 2011.

### **c. Pelaksanaan Evaluasi**

Evaluasi merupakan alat acuan bagi guru untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu evaluasi juga berfungsi untuk mengukur keberhasilan seorang guru itu sendiri dalam menyajikan bahan pelajaran. Jenis evaluasi yang dilaksanakan adalah evaluasi formatif, pretest, posttest, evaluasi sumatif.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada hari jum'at tanggal 28 januari 2011 di kelas VI mengenai materi pembelajaran kisah Nabi Ibrahim a.s. sebelum menyampaikan materi pembelajaran, guru agama melakukan pretest kepada siswa mengenai materi yang akan dibahas. Pertanyaan beliau seperti "Siapa yang tahu nama ayah dari Nabi Ismail a.s?" dengan adanya pretest ini sangat membantu siswa untuk memahami materi pelajaran yang akan dibahas. Pada akhir pelajaranpun beliau kembali memberikan pertanyaan atau pretest kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari seperti "Apa mukjizat Nabi Ibrahim a.s. dan siapa nama raja yang ingin membakar Nabi Ibrahim?". Guru PAI juga melakukan evaluasi proses yaitu menilai saat pembelajaran berlangsung apakah siswa aktif atau tidak, mereka mengerti atau tidak terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru agama pada hari senin tanggal 29 Januari 2011 bahwa pretest selalu dilakukan, karena dengan memberikan pertanyaan diawal atau pretest sangat membantu siswa, dan memberikan posttest di akhir pelajaran dapat mengetahui apakah siswa menyimak pelajaran dengan baik dan benar, dan apakah pembelajaran tersebut efektif atau

tidak. Selain itu pelaksanaan evaluasi dilakukan setiap kali pertemuan seperti ulangan harian, pra semester atau pertengahan semester dan akhir semester.<sup>3</sup>

#### **d. Waktu Pembelajaran**

Waktu pembelajaran adalah sebagaimana yang tercantum di rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus yaitu 2 kali pertemuan atau yang mana satu kali pertemuan 35 menit.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada hari sabtu tanggal 5 februari 2011 dikelas V dapat diketahui guru agama memanfaatkan waktu yang tersedia semaksimal mungkin, agar pembelajaran berjalan dengan efektif. Pembelajaran berlangsung sesuai dengan program tahunan, program semester, dan minggu efektif pembelajaran yaitu waktu-waktu yang dikurangi dari adanya libur semester, hari-hari besar, libur ramadhan, ulangan semester.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dan guru agama pada tanggal 5 februari 2011, bahwa cara beliau mengefektifkan waktu pembelajaran adalah dengan menjalankan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat, karena dengan begitu tujuan pembelajaran akan tercapai dan waktu pembelajaran pun akan berjalan secara efektif.<sup>4</sup>

#### **e. Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran**

Aktivitas siswa dalam pembelajaran adalah keaktifan siswa, keantusiasan mereka dalam mengikuti pembelajaran, seperti bertanya, mengajukan pendapat, berdiskusi dan mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru.

---

<sup>3</sup> Saifullah, Guru PAI, Wawancara Pribadi, Tatah Mesjid, 29 Januari 2011

<sup>4</sup> Saifullah, Guru PAI, Wawancara Pribadi, Wawancara Pribadi, Tatah Mesjid, 5 Februari 2011

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis pada hari senin, tanggal 14 februari di kelas IV dan VI, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran cukup tinggi, keaktifan mereka dapat dilihat ketika guru mulai memasuki kelas, mereka memberi salam dan langsung berdo'a tanpa disuruh. Saat pembelajaran dimulai dan guru agama memberi pertanyaan mengenai materi yang akan di sampaikan, banyak siswa yang mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan bahkan ada yang berebut menjawab, disini sangat sangat terlihat keantusiasan mereka, begitu juga mereka dimintai mengemukakan pendapat, mereka sangat bersemangat dan saat guru agama menyuruh mereka berkelompok dan berdiskusi mereka semua terlihat aktif dikelompoknya masing-masing.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru agama pada tanggal 16 Februari 2011 bahwa siswa SDN Tatah Mesjid II keaktifannya cukup tinggi, mereka selalu aktif pada saat pembelajaran berlangsung sehingga dalam memberikan arahan dan bimbingan seperlunya saja.<sup>5</sup>

## **2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Tatah Mesjid II**

### **a. Faktor Guru**

#### **1) Latar Belakang Pendidikan**

Latar belakang pendidikan Guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid II Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala adalah Strata 1(S1) PAI dan sudah sertifikasi.

- a. Tahun 1996 lulus D2 PAI di IAIN Antasari Banjarmasin.
- b. Tahun 2002 sampai 2006 S1 di Unisca Jurusan Muamalat Syariah.

---

<sup>5</sup> Saifullah, Guru PAI, Wawancara Pribadi, tatah Mesjid. 16 Februari 2011

## **2) Pengalaman Mengajar**

Pengalaman mengajar guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid II Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala adalah sebagai berikut:

- a. Dari Tahun 1986-1995 : Guru PAI di SDN Anjir Muara Kota Tengah Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala
- b. Dari Tahun 1995 sampai sekarang menjadi guru PAI di SDN Tatah Mesjid II Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

Berdasarkan data di atas, pengalaman mengajar guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid II Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala adalah 25 tahun.

Guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid II Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala sering mengikuti kegiatan seperti kelompok kerja guru agama (KKGA) dan juga beliau mengikuti penataran dan pelatihan baik ditingkat daerah maupu provinsi dan untuk pengembangan profesi guru, beliau juga rajin membaca buku-buku tentang pendidikan, bagaimana menjadi guru yang profesional dalam pekerjaan sebagai seorang guru PAI.

### **b. Faktor Siswa**

Untuk mengetahui data tentang siswa di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid II Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, seperti data tentang jumlah siswa dan kemampuan siswa, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumenter.

- 1) Jumlah siswa perkelas

Dari hasil yang di dapat, di ketahui jumlah siswa perkelas di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid II Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala tidak terlalu padat dan tidak melampaui batas maksimal sebuah ruangan belajar. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang rata-rata berkisar antara 10-22 orang dengan didukung oleh ruangan kelas yang cukup luas.

## 2) Kemampuan siswa

Mengetahui kemampuan siswa perkelas di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid II Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala cukup baik, hal ini disimpulkan dari hasil observasi dan wawancara dengan guru. Sebagian besar siswa memperoleh kemajuan cukup baik, hal ini disimpulkan dari hasil observasi dan wawancara dengan guru. Sebagian besar siswa memperoleh kemajuan besar dan prestasinya meningkat, meskipun ada sebagian kecil siswa yang kurang memiliki minat dan motivasi serta tingkat intelegensi yang berbeda.

Cara yang dilakukan oleh guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid II Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran PAI adalah dengan menerapkan situasi pembelajaran yang menyenangkan, tidak memaksa siswa dalam pembelajaran, melibatkan siswa secara aktif dan harmonis.

### **c. Faktor Sarana dan Fasilitas**

Mengenai faktor sarana dan fasilitas yang turut mempengaruhi efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid II Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala penulis mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumenter.

Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa faktor sarana dan fasilitas sekolah cukup baik, seperti adanya pembangunan musholla untuk kegiatan keagamaan dan praktek pembelajaran, tersedianya buku-buku diperpustakaan yang cukup banyak sekitar 625 buah buku, 403 buah buku adalah buku-buku yang berjender islami, disamping juga ada buku materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan adanya DVD yang berisikan Pendidikan Agama Islam. Meskipun ada hal yang masih perlu dilengkapi, seperti penyediaan alat dan media yang digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid II Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, di peroleh informasi bahwa sudah ada penambahan sarana dan fasilitas yang dilakukan dari pihak sekolah, yaitu dari aspek fisik, administrasi, kesiswaan, dan pembelajaran di sekolah.

#### **d. Faktor Lingkungan (keluarga, sekolah dan masyarakat)**

Mengenai faktor lingkungan (keluarga, sekolah dan masyarakat) yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid II Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala penulis mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumenter.

Lingkungan merupakan suatu hal yang sangat besar pengaruhnya dalam pembelajaran. Lingkungan yang memberikan rasa aman dan memungkinkan untuk dapat berkomunikasi dengan guru teman, dan lingkungan sekitarnya sangat mendukung terhadap keberhasilan pendidikan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid II Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala, bahwa partisipasi orang tua cukup baik, seperti jika pihak sekolah meminta bantuan untuk memperbaiki ada bangunan sekolah yang rusak, maka mereka akan bergotong royong untuk memperbaiki, tetapi dalam kesehariannya, orang tua kurang maksimal dalam mengontrol anak-anak mereka, karena sebagian besar pekerjaan orang tua siswa adalah petani, yang mana mereka bekerja dari pagi sampai menjelang magrib, ini tentu sangat berpengaruh pada pendidikan siswa, seperti sehabis pulang sekolah apakah anak mereka beristirahat, bermain ataukah belajar. Karena apabila anak terlalu banyak bermain, tentu mempengaruhi prestasi belajar siswa. Tetapi disisi lain yang paling menguntungkan terhadap Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah para siswa hidup dilingkungan masyarakat yang kondusif keagamaannya, dimana di sana juga terdapat pesantren sehingga sebagian besar siswa Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid II Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala sudah khatam Al-Qur'an ketika mereka kelas II dan kelas III, mengetahui hukum bacaan dan tajwidnya, tidak hanya itu lingkungan mereka adalah lingkungan yang sangat bersahaja dan penuh dengan sopan santun.

### **C. Analisis Data**

#### **1. Efektivitas Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid II Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala**

Berdasarkan dari seluruh data yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumenter yang telah dituangkan dalam penyajian data, dapat dianalisis permasalahan yang ada. Secara umum dapat dikatakan bahwa

efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid II Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala dapat terlaksana dengan baik, walaupun perlu beberapa perbaikan demi kemajuan keberhasilan peserta didik.

#### **a. Perencanaan Yang di Buat Guru Dalam Mengajar**

Perencanaan mengajar seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah seperangkat komponen yang harus di buat oleh seorang guru.

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan yang telah di tuangkan dalam penyajian data, bahwa guru PAI selalu membuat silabus dan rencana dalam mengajar dan menjalankan kegiatan pembelajaran PAI tersebut. Kejelasan tujuan, keantusiasan dan keaktifan siswa dalam belajar.

Dengan demikian efektivitas pembelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid II Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala dengan adanya perencanaan yang di buat oleh guru dalam mengajar berjalan cukup efektif, walaupun masih ada kekurangan yang harus diperbaiki. Seperti tidak adanya penggunaan strategi yang seharusnya digunakan oleh guru membantu dari pencapaian metode pembelajaran yang beliau buat.

#### **b. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu, dari kelas 1 sampai kelas VI sebagaimana yang terlihat pada jadwal pelajaran.

Dari data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dituangkan dalam data, bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah berjalan cukup efektif, sebagaimana yang dilakukan oleh guru PAI melaksanakan pembelajaran sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran. Menjalankan kegiatan awal, inti, dan kegiatan penutup. Memberikan semangat dan motivasi kepada siswa, menggunakan metode dan media pembelajaran yang sangat berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran PAI.

Tetapi sebaiknya yang harus dilakukan guru PAI adalah menambahkan atau memuat strategi pembelajaran agar setiap kali pembelajaran berlangsung lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).

### **c. Pelaksanaan Evaluasi**

Evaluasi merupakan alat utama bagi guru untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan setelah kegiatan belajar berlangsung. Selain itu evaluasi juga berfungsi untuk mengukur keberhasilan seorang guru itu sendiri dalam menyajikan bahan pelajaran. Jenis evaluasi yang dilaksanakan adalah evaluasi formatif, retest, posttest, evaluasi sumatif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang didapatkan penulis telah dituangkan dalam penyajian data, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan evaluasi PAI di Sekolah Dasar Negeri Tadah Mesjid II Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala sudah cukup efektif. Karena guru PAI selalu melakukan pretest kepada siswa sebelum memulai pelajaran, dan posttest di akhir pelajaran guna mengevaluasi pembelajaran yang telah disampaikan, dan guru PAI selalu

melakukan ulangan harian pra semester dan akhir semester guna mengetahui keberhasilan siswa dan guru PAI sendiri.

#### **d. Waktu Pembelajaran**

Waktu pembelajaran adalah sebagaimana yang tercantum di rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus yaitu dua kali pertemuan, yang mana satu kali pertemuan 35 menit.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan yang telah di tuangkan dalam penyajian data. Dapat dikatakan bahwa waktu pembelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid II Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala sudah cukup efektif, karena usaha usaha guru PAI yang selalu memaksimalkan dan mengefektifkan waktu pembelajaran dengan menjalankan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat, sebagaimana yang tercantum dalam program tahunan dan semester dan melihat kepada minggu-minggu efektif. Beliau pun banyak berinteraksi dengan siswa, mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, menampilkan media yang berhubungan dengan pelajaran.

Tetapi sebaiknya guru PAI tidak hanya menggunakan media gambar tetapi juga menampilkan media audio visual sehingga waktu pembelajaran lebih efektif, karena dengan begitu siswa akan lebih memahami pelajaran.

#### **e. Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran**

Aktivitas siswa dalam pembelajaran adalah keaktifan siswa, keantusiasan mereka dalam mengikuti pembelajaran, seperti bertanya, mengajukan pendapat, berdiskusi dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan yang telah dituangkan dalam penyajian data. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa aktifitas siswa dalam pembelajaran cukup tinggi sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Ini dikarenakan semangat belajar mereka tinggi, keantusiasan mereka dalam belajar seperti selalu bertanya, memberikan jawaban apabila guru PAI memberikan pertanyaan, mengajukan pendapat dan aktif dalam kelompok.

## **2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid II Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala**

Dari data-data yang terkumpul dan dituangkan dalam penyajian data yang du dapat dari teknik wawancara, maka dapat diketahui faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid II Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala adalah sebagai berikut:

### **a. Faktor Guru**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi guru dalam efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid II Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala

#### **1. Latar Belakang Pendidikan**

Dari hasil wawancara yang telah dituangkan dalam penyajian data, menyatakan bahwa guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid II Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala berlatar belakang pendidikan keguruan yang

pendidikan terakhir adalah strata 1 (S1) PAI ini berarti bahwa pendidikan guru PAI di sekolah tersebut sudah memenuhi kualifikasi guru. Dengan pendidikan yang dimiliki itu, sedikit banyaknya guru sudah mengetahui bagaimana mengefektifkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan menerapkan ilmu kepada anak didiknya.

## **2. Pengalaman Belajar**

Berdasarkan data yang telah dituangkan dalam penyajian data, diketahui bahwa guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid II Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala memiliki pengalaman mengajar selama 25 tahun.

Dari pengalaman mengajar tersebut tentu sedikit banyak akan berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran. Guru yang lama mengajar tentunya sudah berpengalaman sekali bagaimana menghadapi murid pada saat proses belajar mengajar, seperti halnya pada guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid II Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala ini, kalau melihat lamanya mengajar tentu sudah sangat berpengalaman.

Berpijak dari penyajian data, maka penulis juga menyatakan bahwa guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid II Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala pernah mengikuti kegiatan pendidikan seperti KKG, penataran, pelantikan dan sering membaca buku tentang pendidikan.

### **b. Faktor Siswa**

Berdasarkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumenter yang telah dituangkan dalam penyajian data, dapat diketahui bahwa keadaan siswa di

Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid II Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala sudah cukup baik.

Dari keadaan di dalam kelas, terlihat bahwa jumlah siswa berkisar antara 10-23 orang, ini dapat memungkinkan kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan leluasa.

Sedangkan mengenai kemampuan siswa perkelas di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid II Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala telah memperoleh kemajuan belajar dan prestasi yang baik, meskipun adanya perbedaan minat, motivasi, dan tingkat intelegensi siswa kurang, guru PAI di sekolah ini dapat memberikan cara mengajar yang baik demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

#### **c. Faktor Sarana dan Fasilitas**

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumenter yang dituangkan dalam penyajian data, penulis mendapatkan data mengenai sarana dan fasilitas di Sekolah Dasar Negeri Tatah Mesjid II Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala ternyata dalam keadaan cukup baik. Hal ini terlihat dari pembenahan dan perbaikan yang telah dilakukan seperti adanya pembangunan musolla, penambahan buku-buku dipergustakaan, penambahan satu unit komputer, DVD dan kaset DVD PAI. Meskipun ada sebagian yang masih perlu dilengkapi, seperti penyediaan alat dan media yang digunakan dalam pembelajaran.

#### **d. Faktor Lingkungan (keluarga, sekolah dan masyarakat)**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumenter yang dituangkan dalam penyajian data, dapat diketahui bahwa

keadaan lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, sudah cukup baik, ini dapat dilihat dari kepedulian orang tua yang peduli terhadap keadaan sekolah, meskipun dalam kesehariannya kurang mengontrol terhadap anak. Dan kondisi lingkungan masyarakat yang kondusif keagamaannya, dengan adanya pasantren, anak-anak yang sudah hafam Alquran dan lingkungan yang bersihaja.